



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III
Kualitas Sumberdaya Manusia
“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

Pelatihan Penulisan Manuscript Pada Jurnal Ber-ISSN Bagi Guru Kelas di Sekolah Dasar

Friendha Yuanta^{1*}, Reza Syema Bahtiar², Savitri Suryandari³, Alan Surya Utami⁴, Enanda Meta Yustikarini⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya¹⁻⁵

*email korespondensi penulis: friendha_fbs@uwks.ac.id

Abstrak

Latar belakang: Penulisan manuscript dapat mendorong para guru untuk memperkaya wawasan dan memperdalam penguasaan bidang studi yang ditekuni dalam memantapkan spesialisasinya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan tim pengabdian, ditemukan kurangnya keterampilan menulis manuscript oleh guru yang dapat mempersulit pengembangan pengetahuan, materi pembelajaran, dan bahan ajar yang dimilikinya. Prioritas penyelesaian permasalahan atau kebutuhan tersebut, maka dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pelatihan Penulisan Manuscript Pada Jurnal Ber-ISSN Bagi Guru SD Negeri Jajar Tunggal 1 Surabaya. **Tujuan:** Melalui pelatihan ini para guru mampu menyusun manuscript sesuai dengan prosedur dan metoda ilmiah yang berdampak positif pada kemampuan membuat materi pembelajaran dan bahan ajar. **Metode:** pelaksanaan melibatkan ceramah, diskusi, demonstrasi, latihan, dan pendampingan Penulisan Manuscript Pada Jurnal Ber-ISSN. **Hasil:** pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dirasakan oleh tim pengabdian PGSD Universitas Wijaya Kusuma Surabaya maupun peserta pelatihan sangat memuaskan. Dengan indikator kedatangan peserta dalam pertemuan, dan mengikuti pelatihan dengan antusias. Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bapak/ibu guru dalam kegiatan praktik penulisan manuskrip, yang terdiri atas penulisan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, metode dan simpulan. **Kesimpulan:** Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Jajar Tunggal 1 Surabaya dirasakan oleh tim pengabdian masyarakat maupun peserta sangat memuaskan. Dengan indikator kehadiran peserta dan antusias peserta pelatihan cukup baik. Hasil dari pelatihan pembuatan manuskrip ilmiah sudah cukup baik. Suasana belajar dan tutorial cukup bagus. Hampir semua peserta mengikuti dari awal sampai akhir.

Kata Kunci: Manuscript, Jurnal ber-ISSN. Guru SD

PENDAHULUAN

Penulisan *manuscript* merupakan indikator penguasaan kompetensi profesional sekaligus media atau sarana komunikasi bagi guru dalam menuangkan gagasan dan pengetahuannya dalam rangka mengembangkan bahan ajar dan menjamin efektifitas proses pembelajaran. Untuk mengembangkan profesionalisme guru dapat dilakukan kegiatan pelatihan penulisan manuscript. Penulisan manuscript dapat mendorong para guru untuk memperkaya wawasan dan memperdalam penguasaan bidang studi yang ditekuni dalam memantapkan spesialisasinya.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan”

Artikel ilmiah adalah suatu karya tulis yang dibuat oleh seseorang atau suatu tim untuk nantinya akan dipublikasi di jurnal-jurnal yang sesuai dengan jenis artikel ilmiahnya (Ekwandari, 2023). Keterampilan maupun kemampuan guru menulis karya ilmiah di jurnal nasional ber-ISSN merupakan salah satu hal prioritas yang harus dikuasai oleh guru selaku pendidik profesional bidang pembelajaran dan pendidikan. Keterampilan menulis adalah suatu kemampuan dengan proses menuangkan ide gagasan dan pikiran serta pengalaman dalam bentuk tulisan (Kuswandari et al., 2018).

Menulis karya ilmiah melibatkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif guru dalam bentuk ide maupun gagasan dalam bentuk rangkaian kata yang disusun tertulis. Implementasi menulis karya ilmiah merupakan sebuah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek (desain, proses, dan evaluasi pembelajaran di kelas), memilih hal-hal apa yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya dengan jelas suatu permasalahan dan solusi pemecahannya. Keterampilan menulis karya ilmiah pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah pemikiran dan perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup guru di saat melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik profesional dalam bahasa tulis.

Menulis karya ilmiah sangat berkaitan dengan kemauan, pengetahuan, dan kemampuan literasi guru. Keterampilan menulis akan mempengaruhi keberhasilan guru dalam pembelajaran di kelas maupun luar kelas (Didiharyono & Qur'ani, 2019). Karya ilmiah merupakan laporan atau tulisan pengkajian suatu masalah oleh seseorang guru ataupun tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Seran et al., 2020). Tetapi terkait kenyataan di SD Negeri Jajar Tunggal 1 Surabaya, sebagian guru kurang memiliki keterampilan menulis karya ilmiah di jurnal nasional ber-ISSN menjadi keprihatinan dan berusaha dapat dipecahkan, mengingat menulis karya ilmiah merupakan prioritas bagi guru dalam mengembangkan pengetahuan, materi pembelajaran, dan bahan ajar dalam pembelajaran di kelas maupun luar kelas.

Menurut Kusjono (2020) secara umum persoalan yang dihadapi oleh guru dalam menuliskan naskah ilmiah dalam bentuk jurnal di antaranya: (1) Kesulitan dalam membuat naskah ilmiah yang sesuai dengan ketentuan jurnal ilmiah. Kesulitan ini dikarenakan guru-guru tidak paham mekanisme dalam membuat jurnal ilmiah. Kurangnya pelatihan bagi guru untuk menulis dan mempublikasikan naskah ilmiah yang telah dibuatnya, sehingga menghambat guru-guru dalam kenaikan pangkat maupun dalam penilaian kinerjanya. (2) Kesulitan dalam mempublikasikan naskah ilmiah yang dibuat, karena harus menunggu lama dan harus mencari perguruan tinggi yang bisa mempublikasikannya. Kesulitan yang dihadapi dikarenakan publikasi jurnal ilmiah hanya ada di perguruan tinggi. Sedangkan guru-guru memiliki keterbatasan berkomunikasi dengan perguruan tinggi dan mengalami kesulitan dalam mempublikasikan naskah pada jurnal di perguruan tinggi. Apabila dapat, pengelola naskahnya-pun membutuhkan waktu yang cukup lama agar naskah guru dapat dipublikasikan di jurnal tersebut. (3) Sulit

PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan”

mencari dan menemukan jurnal yang sesuai dengan kebutuhan guru dalam publikasi ilmiah. Hal ini keterbatasan guru dalam mencari jurnal-jurnal yang mengelola naskah sesuai dengan keilmuan guru di bidang pendidikan.

Melalui pelatihan ini para guru mampu menyusun manuscript sesuai dengan prosedur dan metoda ilmiah yang berdampak positif pada kemampuan membuat materi pembelajaran dan bahan ajar.

1. Meningkatkan Pemahaman tentang Jurnal Ilmiah: Memberikan pemahaman dasar mengenai apa itu jurnal ber-ISSN, pentingnya publikasi ilmiah, dan peran jurnal dalam pengembangan profesional guru.
2. Menjelaskan Struktur Manuskrip: Mengajarkan peserta tentang struktur umum manuskrip ilmiah, termasuk bagian pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi.
3. Meningkatkan Kemampuan Menulis: Meningkatkan keterampilan menulis yang efektif dan jelas, serta teknik penulisan akademik yang sesuai untuk publikasi.
4. Mengidentifikasi Topik Penelitian: Membantu guru dalam menemukan dan merumuskan topik penelitian yang relevan dengan praktik pembelajaran di kelas.
5. Memberikan Panduan tentang Etika Publikasi: Menyampaikan informasi mengenai etika dalam penulisan dan publikasi, termasuk plagiarisme dan sitasi yang benar.
6. Membekali dengan Keterampilan Mengedit dan Merevisi: Mengajarkan teknik untuk mengedit dan merevisi manuskrip sebelum pengiriman ke jurnal.
7. Memperkenalkan Proses Pengiriman: Menjelaskan langkah-langkah dalam proses pengiriman manuskrip ke jurnal, termasuk persyaratan teknis dan cara menangani umpan balik dari reviewer.
8. Mendorong Kolaborasi dan Diskusi: Menciptakan ruang bagi guru untuk berdiskusi dan berbagi ide tentang penelitian dan penulisan manuskrip.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SDN Jajar Tunggal 1 Surabaya. Terkait keterampilan maupun kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah di jurnal nasional ber-ISSN dikhawatirkan mempersulit pengembangan pengetahuan, materi pembelajaran, dan bahan ajar yang dimilikinya, sehingga berdampak pada pembelajaran di ruang kelas maupun luar kelas. SDN Jajar Tunggal 1 Surabaya selaku mitra pengabdian kepada masyarakat dengan tim para dosen selaku pengabdian dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Prioritas penyelesaian permasalahan maupun analisis kebutuhan maka dilaksanakan pelatihan penulisan manuscript pada jurnal ber-ISSN bagi guru SDN Jajar Tunggal 1 Surabaya, sehingga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah yang berdampak positif pada kemampuan guru selaku pendidik profesional di pembelajaran dan pendidikan.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Identifikasi kebutuhan
Sebelum pelatihan dimulai, kami akan melakukan penilaian awal terhadap kemampuan dan pengetahuan penulisan manuscript pada jurnal ber-ISSN calon peserta. Ini dilakukan melalui kuesioner dan sesi wawancara singkat. Data ini akan memberikan pandangan yang jelas tentang tingkat penguasaan penulisan manuscript pada jurnal ber-ISSN bagi para guru.
2. Desain kegiatan pelatihan
Dengan data hasil identifikasi kebutuhan, kami akan merancang kegiatan pelatihan yang terstruktur. Kegiatan ini akan mencakup pelatihan yang melibatkan aspek teknis, praktis, dan aplikatif dalam penyusunan penulisan manuscript pada jurnal ber-ISSN.
3. Pelaksanaan pelatihan
Pelatihan akan dimulai dengan penyusunan manuscript awal yang melibatkan pemateri ahli di bidang penulisan karya ilmiah. Sesi pelatihan akan diselenggarakan secara interaktif dengan penjelasan, tanya jawab dan praktik langsung dalam pembuatan manuscript. Ini akan memberikan pengalaman langsung kepada para guru dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari.
4. Kolaborasi dan diskusi kelompok
Sebagai bagian dari pelatihan ini, kami akan mendorong partisipasi aktif dalam diskusi kelompok yang berkaitan dengan cara penulisan manuscript awal.
5. Evaluasi dan umpan balik
Selama dan setelah pelatihan, akan dilakukan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur perkembangan dan keberhasilan pelatihan ini. Umpan balik dari peserta akan dihargai dan digunakan untuk menyempurnakan pelatihan yang akan datang.

Adapun tahap pelaksanaan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:
 - a. Survey lokasi pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Ketua dan tim pengabdian.
 - b. Bahan ataupun materi pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian.
2. Lokasi:
Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan materi “Pelatihan Penulisan Manuscript Pada Jurnal ber-ISSN Bagi Guru SDN Jajar Tunggal 1 Surabaya” dilaksanakan di Gedung Rapat lantai 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijata Kusuma Surabaya.
3. Pelaksanaan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan materi Pelatihan Penulisan Manuscript Pada Jurnal ber-ISSN Bagi Guru SDN Jajar Tunggal 1 Surabaya dilaksanakan pada bulan Juni 2024.
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan memberdayakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sebagai berikut: 1. Alan Surya Utami (21650026) dengan tugas pengumpul dan pengolah data, dokumentasi, editing foto dan video kegiatan; 2. Enanda Meta Yustikarini

PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III
Kualitas Sumberdaya Manusia
“Refleksi Budaya Kemajapahitan: *SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan*”

-
- (21650028) dengan tugas pengumpul dan pengolah data, pembuatan administrasi, pembuatan sertifikat
4. Indikator Indikator pengabdian kepada masyarakat adalah kemampuan para guru dalam mengimplementasikan “Pelatihan Penulisan Manuscript Pada Jurnal ber-ISSN Bagi Guru SDN Jajar Tunggal 1 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dirasakan oleh tim pengabdian PGSD Universitas Wijaya Kusuma Surabaya maupun peserta pelatihan sangat memuaskan. Dengan indikator kedatangan peserta dalam pertemuan, dan mengikuti pelatihan dengan antusias. Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bapak/ibu guru dalam kegiatan praktik penulisan manuskrip, yang terdiri atas penulisan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, metode dan Kesimpulan. disamping antusiasme dalam acara tatap muka dengan memberikan beberapa pertanyaan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi guru-guru SDN Jajar Tunggal 1 Surabaya dapat dinilai cukup baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak. Kemampuan guru dalam menentukan topik penelitian sudah cukup baik.

Sebelum dilakukan pelatihan, guru mengalami kesulitan menuangkan ide, tetapi setelah pelatihan guru mampu membuat topik yang baik. kesulitan lain yang dihadapi guru ialah menentukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan minat pembelajaran siswa. Keterbatasan pengetahuan mengenai metode maupun model pembelajaran menjadikan guru harus menggiatkan lagi minat baca mereka. Setelah melalui pelatihan, guru mampu menentukan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan cara diberikan contoh beberapa metode maupun model pembelajaran. Peningkatan yang terlihat ialah guru mampu mengembangkan ide dalam topik penelitian dan dikembangkan lagi menjadi judul penelitian. Guru juga sudah mampu menentukan metode penelitian serta menyusun daftar pustaka.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diikuti oleh 10 guru 15 guru yang diundang. Sehingga, ketercapaian peserta adalah 85% atau dapat dinilai baik. Hal tersebut dikarenakan beberapa guru memiliki kegiatan masing-masing yang tidak bisa ditinggal. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik. Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyelesaikan tugas individu adalah kesibukan di sekolah sehingga tidak banyak hasil Manuskrip yang jadi. Sehingga, ketercapaian masih dirasa kurang, sehingga harus mampu menggalakkan lagi budaya menulis. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1,2,3 dan 4

PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan”



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan Penulisan Manuscript



Gambar 2 Sambutan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Gambar 3 Acara Pelatihan Penulisan Manuscript

PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan”



Gambar 4 Peserta Kegiatan Pelatihan Manuscript Pada Jurnal ber-ISSN

Evaluasi kegiatan pelaksanaan kegiatan Penmas ini dilakukan penyebaran angket pada peserta (guru). Guru diminta mengisi angket respon dari kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh TIM Pengabdian PGSD Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Hasil dari angket respon tersebut dianalisis dan selanjutnya dideskripsikan. Pendeskripsikan respon dibagi menjadi tiga, aspek pelaksanaan kegiatan, narasumber, dan aspek umum. Faktor yang mendukung yang dapat dilihat ialah sambutan dari peserta juga baik sehingga kegiatan bisa berjalan dengan baik.

Hal tersebut dapat dilihat dari rencana keberlanjutan kegiatan pada masa yang akan datang. Peserta sangat antusias dengan adanya kegiatan ini karena mereka paham pentingnya peningkatan kualitas hasil karya profesi serta kemauan untuk memulai menulis faktor yang menghambat dalam kegiatan pengabdian masyarakat di antaranya tidak terbiasanya guru untuk menulis sehingga waktu yang diberikan terasa kurang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Jajar Tunggal 1 Surabaya dirasakan oleh tim pengabdian masyarakat maupun peserta sangat memuaskan. Dengan indikator kehadiran peserta dan antusias peserta pelatihan cukup baik. Hasil dari pelatihan pembuatan manuskrip ilmiah sudah cukup baik. Suasana belajar dan tutorial cukup bagus. Hampir semua peserta mengikuti dari awal sampai akhir. Para pejabat terkait sangat mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim. Agar peserta pelatihan mengembangkan terus pembuatan karya tulis ilmiah yang menjadi kewajiban guru dalam meningkatkan profesionalismenya yang sekaligus akan meningkatkan wawasannya sebagai pendidik. Para pejabat pendidikan agar memotivasi para guru supaya mau menulis karya tulis ilmiah untuk kemajuan para guru dan siswa serta nama baik daerahnya.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL KUSUMA III

Kualitas Sumberdaya Manusia

“Refleksi Budaya Kemajapahitan: SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045 berbasis Sainstek Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan”

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sebagai pemberi dana melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
3. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri Jajar Tunggal 1 Surabaya beserta jajarannya
4. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang tergabung dalam Tim pengabdian masyarakat.
5. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Didiharyono, & Qur'ani, B. (2019). Increasing Community Knowledge Through the Literacy Movement. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17.
- Ekwardari, S. Y., Rachmedita, V., Triaristina, A. (2023). Pelatihan Penulisan Manuskrip Dalam Jurnal Nasional Bereputasi Bagi Guru-Guru SMA/SMK di kecamatan Bekri Lampung Tengah. *Jurnal Indonesia Berdaya : Journal of Community Engagement*, 5(1), 229-236
- Kusjono, G., Suprianto, S., Syamruddin, S., Lubis, I., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 117-138.
- Kuswandari, A. H., Slamet, S. Y., & Setiawan, B. (2018). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis Sebagai Konstruksi Peningkatan Keterampilan Menulis Esai. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1).
- Seran, W. A., Utomo, D. H., & Handoyo, B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study Berbantuan Video Conference terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2)